


| | | | |
|--|---|--|------------------|
|  RSUD Dr.SOEDARSO PONTIANAK | BANTUAN HIDUP DASAR | | |
| | No. Dokumen 03/065/30/AK-RSDS/ 2018 | Revisi : 02 | Hal : 1/1 |
| Standar Prosedur Operasional | Tanggal Terbit : 01 Agustus 2018 | Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso <u>dr. Yustar Mulyadi, Sp.PD (K) GEH</u> Pembina Utama Muda NIP.19620328 198910 1 001 | |
| Pengertian | Prosedur yang dilakukan terhadap pasien dalam kondisi gawat darurat pada saat pertama kali dijumpai, terutama pada kondisi henti nafas. | | |
| Tujuan | Memberikan pertolongan gar pasien tidak jatuh dalam kondisi yang lebih parah | | |
| Kebijakan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Direktur Rumah sakit Umum Daerah Dokter Soedarso nomor 203 Tahun 2018 tentang Kebijakan Akses ke Rumah Sakit dan Kontinuitas Pelayanan Pada Rumah sakit Umum Daerah Dokter Soedarso. 2. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso nomor 204 Tahun 2018 tentang Pemberlakuan Standar Prosedur Oprasional Pelayanan Gawat Darurat Rumah sakit Umum Daerah Dokter Soedarso | | |
| Prosedur | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang di periksa apakah responsive atau tidak, jika tidak di identifikasi kondisi yang sedang terjadi. 2. <i>Panggil bantuan dan aktifkan code blue.</i> 3. Cek nadi dan nafas (Look, Listen and feel) tidak lebih dari 10 detik 4. Jika tidak ada nadi dan nafas lakukan RJP dengan ratio 30x kompresi dan 2x ventilasi 5. Jika terdapat ROSC (Respons Of Spontanitas Circulation) hentikan RJP dan cek ulang nadi dan nafas. 6. Jika nadi adekuat tetapi nafas tidak adekuat lakukan rescue breathing 10 – 12x / menit cek ulang setiap 2 menit. 7. Jika terdapat nadi dan nafas adekuat siap untuk perawatan intensif lebih lanjut. 8. Bantuan dihentikan jika dalam waktu 10 menit didapatkan tanda-tanda tidak ada keberhasilan. | | |
| Unit Terkait | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan (tim security) 2. IGD 3. ICU 4. ICCU | | |